

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata pretest kemampuan penalaran matematis siswa kelas eksperimen adalah 28,28 dan nilai rata-rata posttest kemampuan penalaran matematis siswa kelas eksperimen adalah 78,81, maka diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,7045 atau 70,45%, sehingga peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa kelas eksperimen dikategorikan tinggi. Nilai rata-rata pretest kemampuan penalaran matematis siswa kelas kontrol adalah 28,38 dan nilai rata-rata posttest kemampuan penalaran matematis siswa kelas kontrol adalah 71,03, maka diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,5955 atau 59,55%, sehingga peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa kelas kontrol dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa SMP yang dibelajarkan dengan menggunakan video animasi pembelajaran matematika berbantuan aplikasi animaker berbasis model pembelajaran berdasarkan masalah lebih baik daripada siswa SMP yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah tanpa menggunakan video animasi pembelajaran matematika.
2. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,047 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,025 > 1,670$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh video animasi pembelajaran matematika berbantuan aplikasi animaker berbasis model pembelajaran berdasarkan masalah terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Swasta Santo Yoseph Medan dengan besar pengaruh adalah 0,5065 yang berada pada kategori efek sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa SMP yang dibelajarkan dengan menggunakan video animasi pembelajaran matematika berbantuan aplikasi animaker berbasis model pembelajaran berdasarkan masalah lebih baik daripada siswa SMP yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah tanpa menggunakan video animasi pembelajaran matematika, walaupun demikian peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menemukan atau menyelidiki faktor lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh video animasi pembelajaran matematika berbantuan aplikasi animaker berbasis model pembelajaran berdasarkan masalah terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Swasta Santo Yoseph Medan berada pada kategori sedang, dengan demikian peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap penyebab pengaruh video animasi pembelajaran matematika berbantuan aplikasi animaker berbasis model pembelajaran berdasarkan masalah terhadap kemampuan penalaran matematis siswa berada pada kategori sedang.